

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang saya lakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2010 – 2019. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2010 – 2019.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2010 – 2019.
3. *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2010 – 2019.

5.2 Implementasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, terdapat saran yang bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak - pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan agar tetap memperhatikan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), serta rasio aktivitas (*total assets turn over*) karena rasio - rasio tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio profitabilitas (*return on equity*). manajemen perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan hasil dari *total assets turn over* (TATO) dan *debt to equity* (DER). Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan aset dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif agar dapat memberikan kemungkinan meningkatnya laba perusahaan yang dinyatakan dalam *return on equity* (ROE).

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, objek yang digunakan hanya satu perusahaan saja yaitu PT. HM Sampoerna, Tbk. Untuk penelitian yang akan datang akan lebih baik untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan beberapa perusahaan dengan berbagai sektor yang ada di Indonesia seperti sektor perbankan, sektor makanan, sektor properti, dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti lain yang ingin membahas kembali dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengumpulkan jumlah sampel yang lebih banyak dan memperbanyak variabel lain agar mendapatkan hasil analisis yang lebih valid.

